

Dokumentasi Fitur & Konsep Desain Website Rarasajiné

Disusun Oleh: Annasya Maulafidatu Zahra



Pendahuluan

Rarasajiné merupakan sebuah website yang dibangun untuk memperkenalkan dan melestarikan budaya Cirebon melalui pendekatan visual dan digital interaktif. Website ini mengangkat nilai-nilai sejarah, tradisi, kuliner, dan arsitektur lokal, dengan harapan generasi muda dapat memahami serta menghargai kekayaan budaya daerah.

Latar Belakang

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital, banyak warisan budaya lokal yang mulai terlupakan oleh generasi muda. Cirebon sebagai salah satu pusat peradaban pesisir di Jawa Barat menyimpan kekayaan budaya luar biasa dari keraton, seni pertunjukan, batik khas, hingga bahasa dan tradisi lisan. Namun, kurangnya dokumentasi visual dan edukasi berbasis digital membuat banyak nilai luhur tersebut sulit dijangkau generasi sekarang yang lebih dekat dengan dunia digital daripada budaya lokalnya. Melihat hal tersebut, Rarasajiné hadir sebagai ruang digital untuk menjawab tantangan zaman. Nama "Rarasajiné" sendiri berasal dari bahasa Cirebon yang berarti "indahnyanya rasa atau nilai". Rarasajiné bertujuan untuk menjadi jembatan antara masa lalu dan masa kini, agar budaya Cirebon tidak hanya dikenang, tapi terus hidup dan berkembang melalui pendekatan modern yang visual, interaktif, dan edukatif.

Tujuan

1. Melestarikan Budaya Lokal secara Digital
Menyediakan dokumentasi budaya Cirebon secara digital agar dapat diakses oleh siapa pun, kapan pun.
2. Mengedukasi Generasi Muda
Memberikan informasi yang menarik dan mudah dipahami tentang sejarah, seni, tradisi, serta nilai-nilai Cirebon.
3. Mendekatkan Budaya dengan Teknologi
Mengintegrasikan kekayaan budaya dengan media digital interaktif seperti arsip visual, chatbot, dan konten multimedia.
4. Menumbuhkan Rasa Bangga terhadap Budaya Sendiri
Membangun kesadaran masyarakat khususnya generasi muda akan pentingnya menjaga dan meneruskan warisan budaya leluhur.
5. Menjadi Gerbang Cirebon ke Dunia
Menjadikan budaya Cirebon dikenal lebih luas, tidak hanya secara lokal tetapi juga di kancah nasional dan global.

Definisi Rarasajiné dan Filosofi Logo

Rarasajiné berasal dari dua kata dalam Bahasa Cirebon/Jawa, yaitu 'Raras' dan 'Ajiné'.

- 'Raras' bermakna rasa, keindahan, atau harmoni.

- 'Ajiné' berarti nilai atau harga diri.

Secara filosofi, Rarasajiné dimaknai sebagai 'Keindahan yang Bernilai' atau 'Nilai dari Rasa'.

Logo Rarasajiné memadukan unsur visual khas Cirebon seperti batik Mega Mendung dan elemen ukiran klasik. Warna emas, putih, dan coklat tanah melambangkan spiritualitas, keagungan, dan kedekatan dengan bumi.

1. Inisial “Rs”

Huruf R dan S disusun dalam bentuk dekoratif bergaya klasik, menyerupai aksara kuno atau ukiran khas Cirebon. Hal ini melambangkan akar tradisi yang kuat, serta penghormatan terhadap warisan budaya yang mendalam. Pola-pola yang menghiasi huruf “S” menunjukkan keterikatan logo ini dengan motif khas Cirebon, khususnya Mega Mendung yang identik dengan kesultanan dan filosofi kesabaran serta keteduhan. Ini menunjukkan bahwa Rarasajiné membawa semangat budaya secara visual ke dalam era digital.

2. Tipografi “Rarasajiné”

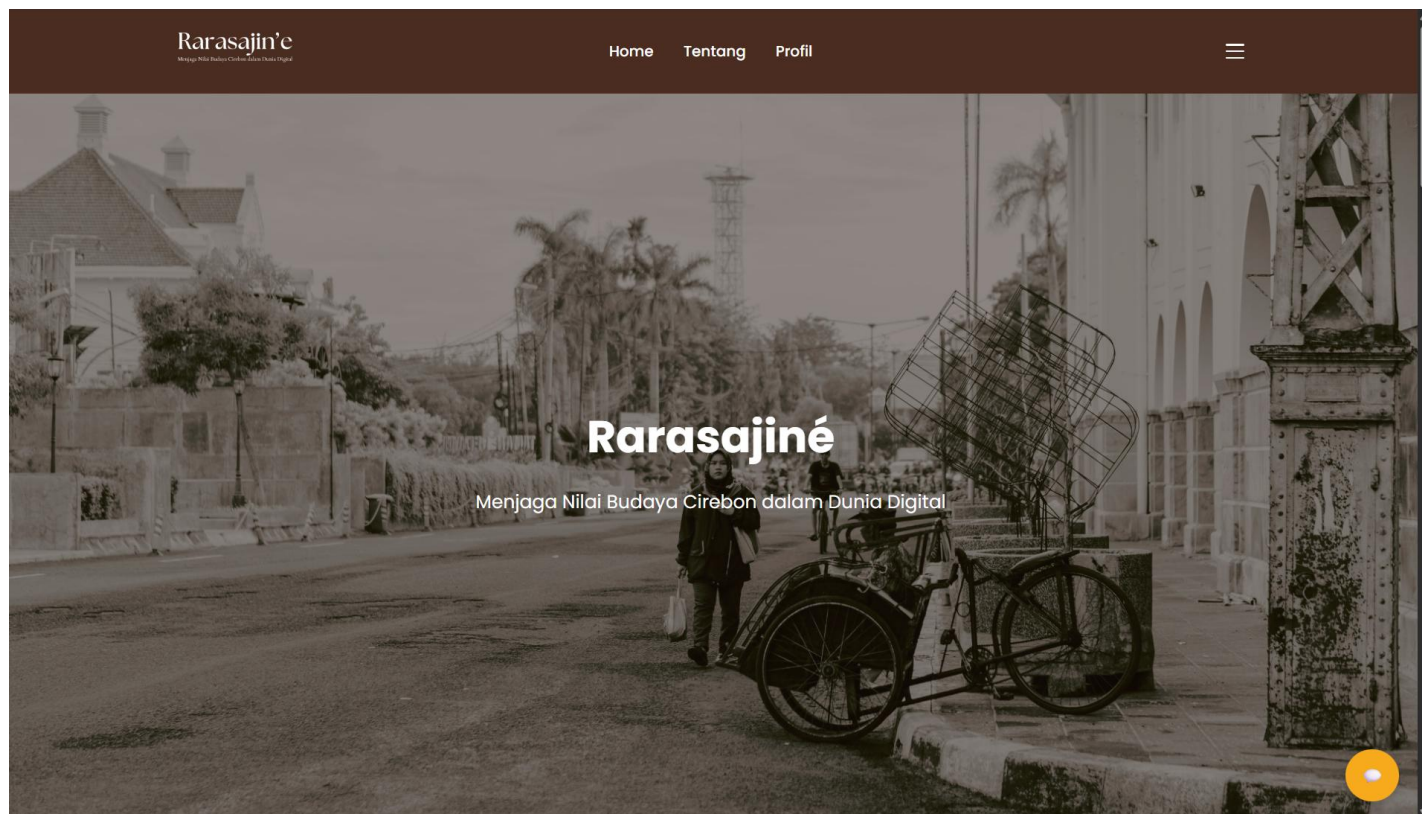
Menunjukkan bahwa platform ini terbuka, inklusif, dan mengedepankan estetika lokal dengan pendekatan modern. Penulisan yang halus dan tegas mencerminkan harmoni antara keindahan dan nilai. Tanda petik di akhir kata “Rarasajiné” Memberikan sentuhan lokal yang khas dari ejaan atau logat Cirebonan, menegaskan identitas daerah dan kedekatan dengan masyarakat lokal.

3. Tagline “Menjaga Nilai Budaya Cirebon dalam Dunia Digital”

Menunjukkan misi utama dari Rarasajiné sebagai platform pelestarian budaya yang bukan hanya mendokumentasikan, tetapi menghidupkan kembali nilai-nilai budaya dalam bentuk yang bisa diakses oleh generasi masa kini melalui dunia digital.

4. Warna Cokelat Emas

Melambangkan kemewahan, kehangatan, dan keteguhan nilai tradisional. Warna ini memberi nuansa klasik yang bersahaja, menciptakan koneksi emosional dengan unsur-unsur budaya, kayu, tanah, dan sejarah.



Seberapa berbudaya nya Cirebon??

Cirebon bukan sekadar kota pesisir di utara Jawa — ia adalah simpul peradaban yang mempertemukan budaya Jawa, Sunda, Arab, Tiongkok, hingga Eropa dalam satu harmoni. Jejak sejarah Kesultanan Cirebon tak hanya tertulis dalam naskah kuno, tapi juga hidup dalam batik bermotif Mega Mendung, tari topeng sakral, dialek khas Basa Cirebon, hingga keraton-keraton megah yang masih berdiri gagah. Di sinilah budaya tak hanya dikenang, tapi terus dijalankan. Cirebon adalah jembatan masa lalu dan masa depan. Kota ini tak sekadar kaya warisan, tapi juga punya semangat untuk melestarikan dan mendigitalisasi kekayaan itu, agar tak hilang dimakan zaman.

Selamat Datang di Warisan Digital Cirebon

Rarasajiné menghadirkan kekayaan budaya Cirebon melalui pengalaman digital yang interaktif dan mendalam.



Stasiun Cirebon



Kawasan Batik Trusmi



Alun Alun Kejaksan



Keraton Kasepuhan



Stasiun Cirebon



Raras ing Waktu

Jelajahi sejarah Cirebon dari masa ke masa

[Yuk Jelajahi](#)



Raras Archive

Intip keindahan koleksi warisan budaya Cirebon dalam dunia digital

[Yuk Intip](#)



Raras ing Bantu

Tanya apapun tentang Cirebon dengan RarasBot

[Yuk Tanya](#)

Apa Kata Mereka?

"Saya bangga melihat semangat anak muda melestarikan budaya Cirebon melalui teknologi. Lewat Rarasajiné, dunia bisa melihat bahwa Cirebon bukan hanya sejarah, tapi juga masa depan.

— Kanjeng Pangeran Raja Adipati Arief Natadiningrat, Sultan Kasepuhan Cirebon

"Digitalisasi budaya seperti yang dilakukan Rarasajiné adalah langkah visioner. Cirebon memiliki naskah, topeng, dan batik yang tak ternilai, dan kini bisa diakses generasi muda.

— Prof. Dr. Suryadi, M.Hum., Sejarawan

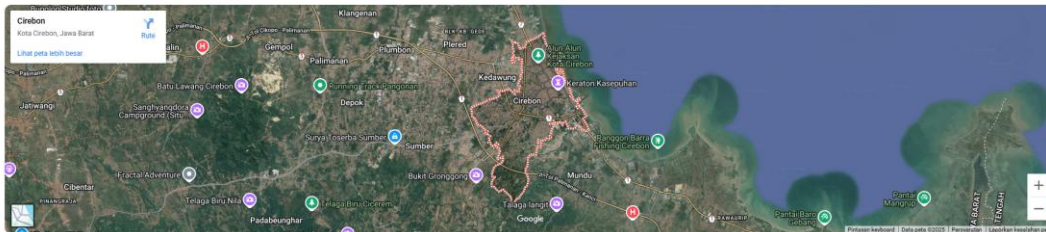
"Banyak anak muda tak tahu makna di balik setiap topeng yang kami wariskan. Lewat Rarasajiné, saya berharap semangat Panji, Samba, hingga Klana terus menari di hati generasi berikutnya.

— Nining Wahyuningsih, Seniman Tari Topeng

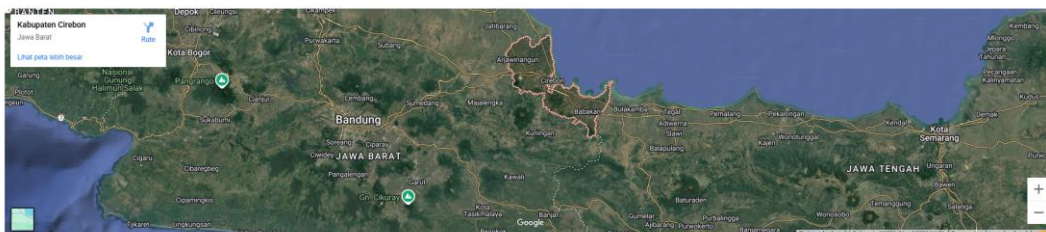
Lokasi Cirebon

Temukan posisi geografis Cirebon, pusat budaya yang kaya dan beragam di Jawa Barat.

Kota Cirebon



Kabupaten Cirebon



rarasajine@email.com | [+62 812 1234 5678](tel:+6281212345678)
Instagram [@rarasajine](#)

© 2025 Rarasajiné. Semua hak dilindungi.

Deskripsi:

Halaman Home dari **Rarasajiné** hadir sebagai gerbang utama untuk mengenalkan identitas dan visi platform ini dalam melestarikan budaya Cirebon secara digital. Dengan desain yang modern dan didominasi unsur visual seperti banner gambar besar serta carousel bergulir, halaman ini berhasil membangun kesan pertama yang kuat tentang kekayaan budaya Cirebon yang dikemas dalam media digital yang menarik.

Pada bagian pembuka (hero section), pengguna disambut dengan tagline “Menjaga Nilai Budaya Cirebon dalam Dunia Digital”, yang mencerminkan misi utama Rarasajiné. Latar belakang berupa gambar ikon Cirebon serta efek overlay menciptakan nuansa dramatis yang menarik perhatian pengunjung sejak awal. Diikuti oleh bagian penjelasan berjudul "Seberapa Berbudaya-nya Cirebon?", paragraf ini menggambarkan keragaman budaya Cirebon sebagai titik temu berbagai pengaruh budaya besar—Jawa, Sunda, Tiongkok, Arab, hingga Eropa—yang menjadi identitas kuat kota ini.

Kemudian, bagian carousel interaktif memperkenalkan landmark penting Cirebon seperti Alun-alun Kejaksan, Keraton Kasepuhan, Stasiun Cirebon, dan kawasan Batik Trusmi. Hal ini memberi gambaran visual kepada pengunjung mengenai kekayaan fisik budaya kota tersebut. Selanjutnya, tersedia tiga fitur utama Rarasajiné dalam bentuk kartu: **Raras ing Waktu**, **Raras Archive**, dan **Raras ing Bantu**—masing-masing menawarkan pengalaman eksplorasi sejarah, arsip digital budaya, serta chatbot interaktif berbasis budaya lokal.

Tidak ketinggalan, bagian testimoni dari tokoh penting seperti Sultan Kasepuhan, sejarawan, dan seniman tari topeng memberikan validasi otentik tentang pentingnya digitalisasi budaya. Sebagai penutup, halaman ini menyertakan peta interaktif yang menunjukkan lokasi Kota dan Kabupaten Cirebon secara geografis, serta **fitur chatbot mini** bernama RarasBot yang memperkuat kesan interaktif dan ramah bagi pengguna.

Secara keseluruhan, halaman Home Rarasajiné memadukan unsur estetika, fungsionalitas, dan edukasi dalam satu tampilan yang mendalam dan mudah diakses menjadi perwujudan dari semangat melestarikan budaya dengan pendekatan digital yang kekinian.



Selamat Datang di Cirebon!

Cirebon, permata di pesisir utara Jawa Barat, bukan hanya sekadar titik geografis di peta Indonesia. Ia adalah entitas yang hidup, bernapas dengan sejarah yang kaya, dan mewarisi perpaduan budaya yang unik dan mempesona. Dikenal dengan julukan "Kota Udang" karena melimpahnya hasil laut, terutama udang rebon yang menjadi bahan utama terasi dan petis, Cirebon juga diagungkan sebagai "kota Wali" atas peran sentralnya dalam penyebaran agama Islam di Jawa Barat, khususnya melalui tokoh karismatik Sunan Gunung Jati dan para wali lainnya.

Melalui Rarasajin'e, kami mengajak Anda untuk menyelami lebih dalam tentang Cirebon. Bukan hanya definisi harfiahnya sebagai sebuah kota, melainkan juga esensi budayanya, jejak-jejak sejarahnya yang masih terasa kuat, dan identitas masyarakatnya yang ramah dan menjunjung tinggi tradisi. Bersiaplah untuk terpesona oleh harmoni antara masa lalu dan masa kini, antara pengaruh lokal dan global, yang menjadikan Cirebon begitu istimewa.



Gerbang Selamat Datang di Kota Cirebon

Memahami Cirebon, Lebih dari Sekadar Geografi

Secara administratif, Cirebon kini terbagi menjadi dua entitas: Kota Cirebon (sebuah kota madya) dan Kabupaten Cirebon. Namun, ketika kita berbicara tentang Cirebon dalam konteks budaya dan sejarah, batas-batas administratif ini seringkali kabur. Kawasan yang kita sebut Cirebon Raya mencakup wilayah yang lebih luas dan memiliki kesamaan akar budaya dan historis.

Lebih dari sekadar definisi administratif, Cirebon adalah sebuah konsep budaya. Ia adalah hasil dari interaksi panjang antara berbagai peradaban. Pengaruh kuat dari Kerajaan Sunda dan Kerajaan Pajajaran di masa lalu bertemu dengan gelombang Islamisasi yang membawa serta arsitektur, seni, dan nilai-nilai baru. Kedatangan para pedagang dari Tiongkok dan Arab sejak berabad-abad lalu juga meninggalkan jejak yang tak terhapuskan dalam kuliner, motif batik, dan tradisi lokal lainnya. Bahkan, sentuhan kolonial Eropa turut mewarnai lanskap dan dan sejarah Cirebon.

Akulturasi inilah yang melahirkan identitas Cirebon yang kaya. Bahasa Cirebon, misalnya, memiliki dialek khas yang berbeda dari bahasa Jawa standar maupun bahasa Sunda. Seni pertunjukan seperti Tari Topeng Cirebon dengan berbagai karakternya yang unik, serta seni kriya seperti batik dengan motif ikonik Mega Mendung, adalah manifestasi dari perpaduan budaya ini.



Jejak Langkah Sejarah, Mengungkap Asal Usul Cirebon

Mengulik asal usul nama Cirebon membawa kita pada narasi menarik tentang perkembangan wilayah ini. Seperti yang telah disinggung sebelumnya, teori populer tentang "Cai Rebon" (air udang rebon) menggambarkan kondisi geografis dan ekonomi awal Cirebon yang sangat bergantung pada hasil laut. Daerah pesisir yang kaya akan udang rebon menarik perhatian para nelayan dan pedagang, yang kemudian membentuk komunitas yang semakin besar.

Selain itu, teori "Caruban" (percampuran) juga memiliki dasar yang kuat dalam catatan sejarah. Cirebon pada masa lampau merupakan persimpangan jalur perdagangan penting. Pelabuhanannya menjadi tempat bertemunya berbagai kepentingan dan budaya. Proses interaksi yang intens ini melahirkan sebuah masyarakat yang terbuka dan adaptif terhadap pengaruh luar, tercermin dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

[Jelajahi Sejarah Cirebon Lebih lanjut Disini](#)

Warisan Budaya Cirebon, Kekayaan yang Terus Dilestarikan

Warisan Budaya Cirebon, Kekayaan yang Terus Dilestarikan

Cirebon adalah gudang warisan budaya yang tak ternilai harganya. Keberadaan empat keraton (Kasepuhan, Kanoman, Kacirebonan, dan Keprabon) menjadi pusat pelestarian tradisi dan adat istiadat. Berbagai seni pertunjukan, seperti tari topeng dengan beragam karakter dan ceritanya yang khas. Selain itu, Cirebon juga memiliki tradisi lisan, upacara adat, dan kuliner yang unik. Nasi Jamblang yang disajikan dengan berbagai lauk pauk pilihan yang dibungkus daun jati, Empal Gentong yang kaya rempah, dan Tahu Gejrot yang pedas dan segar adalah sebagian kecil dari kekayaan kuliner Cirebon yang menggugah selera.

[Lihat warisan budaya Cirebon Disini](#)

Menjaga dan Memperkenalkan Cirebon kepada Dunia

Melalui Rarasajiné, kami berupaya untuk menjaga dan memperkenalkan kekayaan budaya Cirebon kepada khalayak yang lebih luas, terutama di era digital ini. Kami percaya bahwa warisan Cirebon tidak hanya patut untuk dikenang, tetapi juga untuk terus dipelajari, diapresiasi, dan dilestarikan oleh generasi mendatang.

Mari bersama-sama menjelajahi keindahan dan keunikan Cirebon. Dengan memahami sejarah dan budayanya, kita turut berkontribusi dalam menjaga nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya agar tetap relevan dan abadi.

✉ rarasajine@email.com | ☎ +62 812 1234 5678
Instagram [@rarasajine](#)

© 2025 Rarasajiné. Semua hak dilindungi.

Deskripsi:

Halaman ini menjadi ruang naratif yang kuat bagi Rarasajiné untuk memperkenalkan Cirebon tidak hanya sebagai wilayah administratif, tetapi sebagai identitas budaya yang kaya dan kompleks. Dibuka dengan hero section bergambar latar Gerbang Selamat Datang Cirebon dan judul "Mengenal Lebih Dekat Cirebon," bagian

ini langsung mengajak pengunjung untuk memahami lebih dalam tentang Cirebon sebagai warisan hidup di pesisir utara Jawa.

Di bagian pengantar, halaman ini menyoroti keunikan geografis dan budaya Cirebon, lengkap dengan julukannya sebagai Kota Udang dan Kota Wali. Narasi ini menggambarkan kekayaan hasil lautnya serta peran spiritualnya dalam sejarah Islam di Jawa melalui tokoh Sunan Gunung Jati. Pengunjung disambut untuk tidak hanya memahami Cirebon sebagai tempat, melainkan juga sebagai konsep budaya yang menyatu antara sejarah, masyarakat, dan tradisi hidup.

Selanjutnya, bagian "Memahami Cirebon, Lebih dari Sekadar Geografi" memperluas cakupan dari sekadar kota dan kabupaten menjadi Cirebon Raya—sebuah wilayah budaya. Penjelasan tentang akar sejarah, pengaruh kerajaan, pedagang asing (Tiongkok dan Arab), hingga kolonialisme Eropa menggambarkan bagaimana identitas Cirebon dibentuk melalui akulturasi. Bahasa, seni tari, dan batik Cirebon ditampilkan sebagai manifestasi nyata dari perpaduan budaya tersebut.

Pada bagian asal-usul nama, dijelaskan dua teori penting tentang asal kata Cirebon—yakni dari "Cai Rebon" (air udang rebon) dan "Caruban" (campuran budaya). Narasi ini menjelaskan bahwa Cirebon berkembang dari pertemuan banyak budaya yang terus bertransformasi menjadi masyarakat terbuka, inklusif, dan penuh toleransi.

Bagian warisan budaya menjadi inti dari pesan halaman ini. Disoroti empat keraton besar di Cirebon (Kasepuhan, Kanoman, Kacirebonan, dan Keprabon), kekayaan seni tradisi seperti tari topeng, serta kuliner khas seperti nasi jamblang, empal gentong, dan tahu gejrot. Pengunjung diarahkan untuk melihat lebih lanjut melalui tautan ke Raras Archive sebagai katalog digital warisan budaya Cirebon.

Akhirnya, halaman ini ditutup dengan ajakan reflektif di bagian penutup, mengajak pengunjung untuk turut menjaga warisan budaya melalui pemahaman sejarah dan pelestarian nilai-nilai luhur. Disertai fitur chatbot "Raras ing Bantu" dan footer kontak, halaman ini dirancang tak hanya untuk mengedukasi, tetapi juga mendorong interaksi.

Halaman Profil



Definisi

Rarasajiné merupakan gabungan dari dua kata dalam Bahasa Cirebon, yaitu "raras" yang berarti rasa yang indah dan "ajiné" yang bermakna nilai atau kehormatan. Nama ini dipilih bukan sekadar sebagai identitas, tetapi sebagai representasi filosofi mendalam tentang keindahan rasa dan pentingnya menjaga nilai-nilai luhur budaya. Hadir sebagai ruang digital, Rarasajiné membawa makna budaya Cirebon ke dalam kehidupan modern dengan pendekatan yang visual, edukatif, dan interaktif. Platform ini menjadi jembatan antara warisan leluhur dan generasi masa kini, serta masa depan. Halaman profil ini mengupas identitas Rarasajiné melalui filosofi yang menjadi fondasi utama, visi sebagai platform budaya digital terdepan, dan misi nyata dalam pelestarian budaya. Rarasajiné bukan hanya dokumentasi budaya, tetapi sebuah perjalanan untuk menghidupkan kembali nilai-nilai Cirebon dalam ruang digital yang inspiratif.



Filosofi Logo

1. Inisial “Rs”

Tipografi Ornamental: Huruf R dan S disusun dalam bentuk dekoratif bergaya klasik, menyerupai aksara kuno atau ukiran khas Cirebon. Ini melambangkan akar tradisi yang kuat serta penghormatan terhadap warisan budaya.

Motif Batik Mega Mendung dan Ornamen Cirebonan: Pola-pola pada huruf “S” menunjukkan keterikatan dengan motif khas Cirebon, khususnya Mega Mendung yang mencerminkan filosofi kesabaran dan keteduhan. Visual ini membawa semangat budaya Cirebon ke dalam era digital.

2. Tipografi “Rarasajiné”

Font elegan namun bersahaja: Menunjukkan bahwa platform ini terbuka, inklusif, dan mengedepankan estetika lokal dengan pendekatan modern. Penulisan yang halus dan tegas mencerminkan harmoni antara keindahan dan nilai.

Tanda petik di akhir kata “Rarasajiné”: Memberikan sentuhan lokal khas dari ejaan/logat Cirebonan, menegaskan identitas daerah serta kedekatan dengan masyarakat lokal.

3. Tagline “Menjaga Nilai Budaya Cirebon dalam Dunia Digital”

Menunjukkan misi utama Rarasajiné sebagai platform pelestarian budaya—bukan sekadar dokumentasi, tetapi upaya menghidupkan kembali nilai-nilai budaya agar dapat diakses generasi masa kini melalui media digital.

4. Warna Cokelat Emas

Melambangkan kemewahan, kehangatan, dan keteguhan nilai tradisional. Warna ini memberi nuansa klasik bersahaja, menciptakan koneksi emosional dengan unsur-unsur budaya seperti kayu, tanah, dan sejarah.

Visi

Menjadi platform digital budaya terdepan yang memperkenalkan, melestarikan, dan membangkitkan kembali nilai-nilai luhur Cirebon kepada generasi masa kini dan mendatang — baik lokal maupun global.

Misi

- 🎨 Mengarsipkan dan memvisualisasikan kekayaan budaya Cirebon melalui media digital yang kreatif dan informatif.
- 🗨️ Menyediakan ruang bagi pelaku budaya lokal untuk berbagi karya, cerita, dan pengalaman.
- 📖 Menyebarakan edukasi seputar sejarah, adat istiadat, dan seni tradisional Cirebon secara menarik dan mudah diakses.
- 🤝 Mendorong kolaborasi antar generasi untuk menjaga kontinuitas budaya di era digital.

✉️ rarasajine@email.com | 📞 +62 812 1234 5678

Instagram [@rarasajine](#)

© 2025 Rarasajiné. Semua hak dilindungi.

Deskripsi:

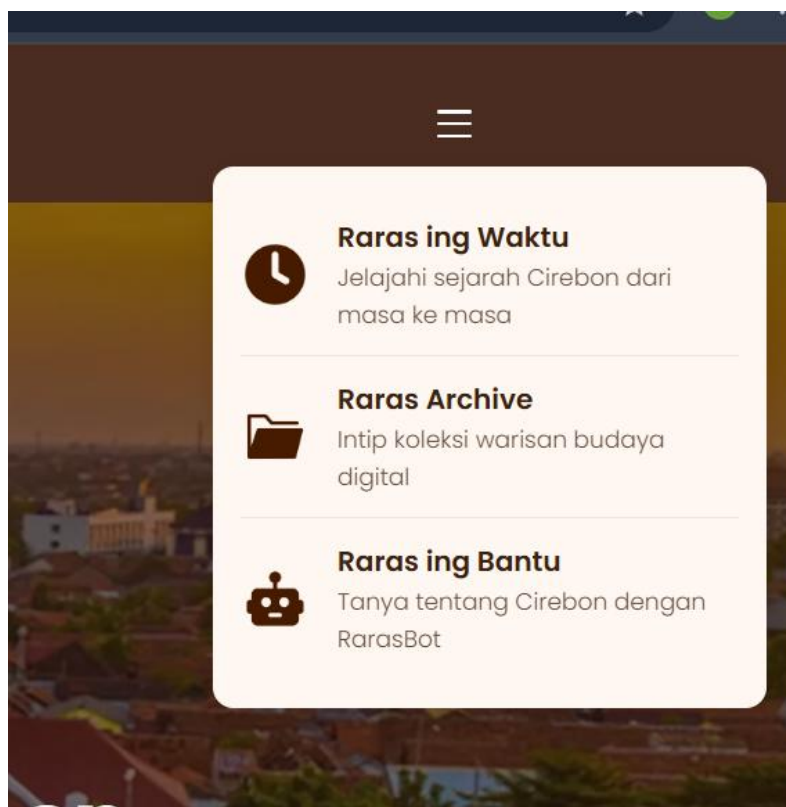
Halaman Profil Rarasajiné menampilkan desain yang bersih dan estetik dengan nuansa budaya klasik. Di bagian atas terdapat navbar dengan logo dan tautan navigasi utama. Tampilan dibuka dengan hero section bergambar latar khas, menampilkan judul besar dan tagline yang kuat.

Setiap bagian konten disusun dalam section vertikal yang rapi dan mudah dipindai. Judul-judul besar tampil menggunakan animasi masuk (AOS), disertai paragraf teks yang rata kiri-kanan dengan jarak yang nyaman dibaca. Beberapa bagian menyisipkan gambar ilustratif di tengah teks sebagai pemecah visual.

Desain juga menggunakan kombinasi warna latar bergantian antara putih dan abu lembut (alternate-bg) untuk membedakan tiap bagian. Elemen visual lainnya seperti ikon, garis pemisah (hr), dan chatbot mengambang di pojok bawah kanan menambah kesan interaktif. Footer di bagian bawah menutup halaman dengan informasi kontak yang simpel namun informatif.

Secara keseluruhan, tampilannya modern, bersih, dan tetap membawa nuansa tradisional melalui pemilihan font, warna, dan ilustrasi budaya.

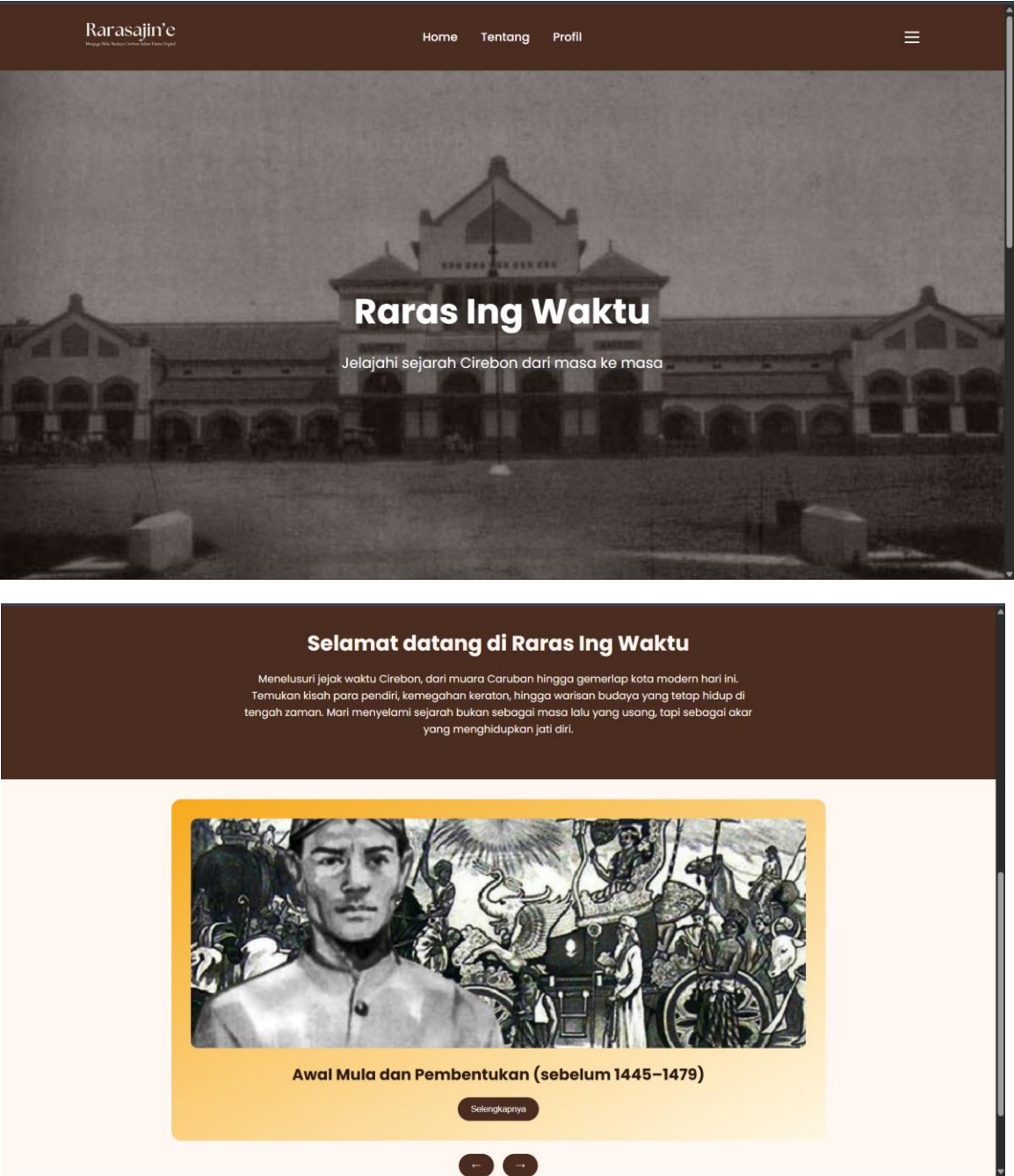
FITUR UTAMA WEBSITE

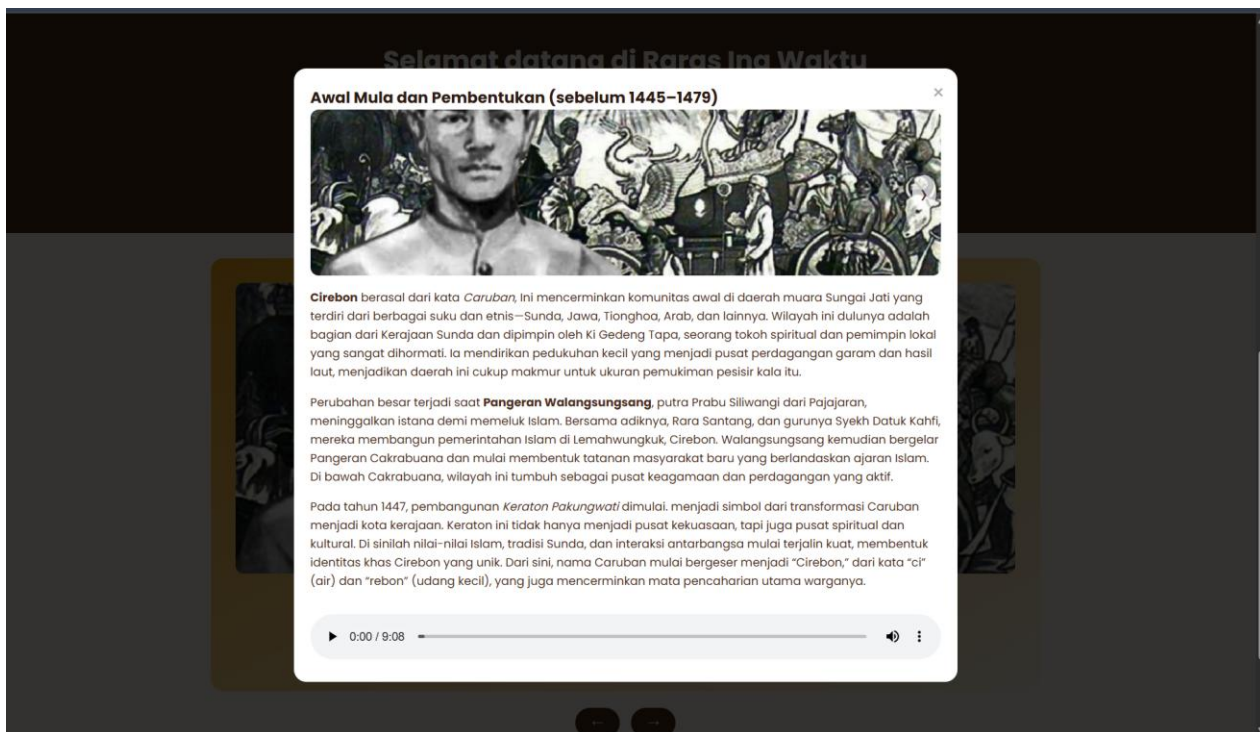


1. Raras Ing Waktu

Raras ing Waktu menyuguhkan pengalaman interaktif menjelajahi sejarah Cirebon melalui desain visual yang bersih dan komunikatif. Pengunjung disambut dengan tampilan hero section bergambar khas budaya Cirebon

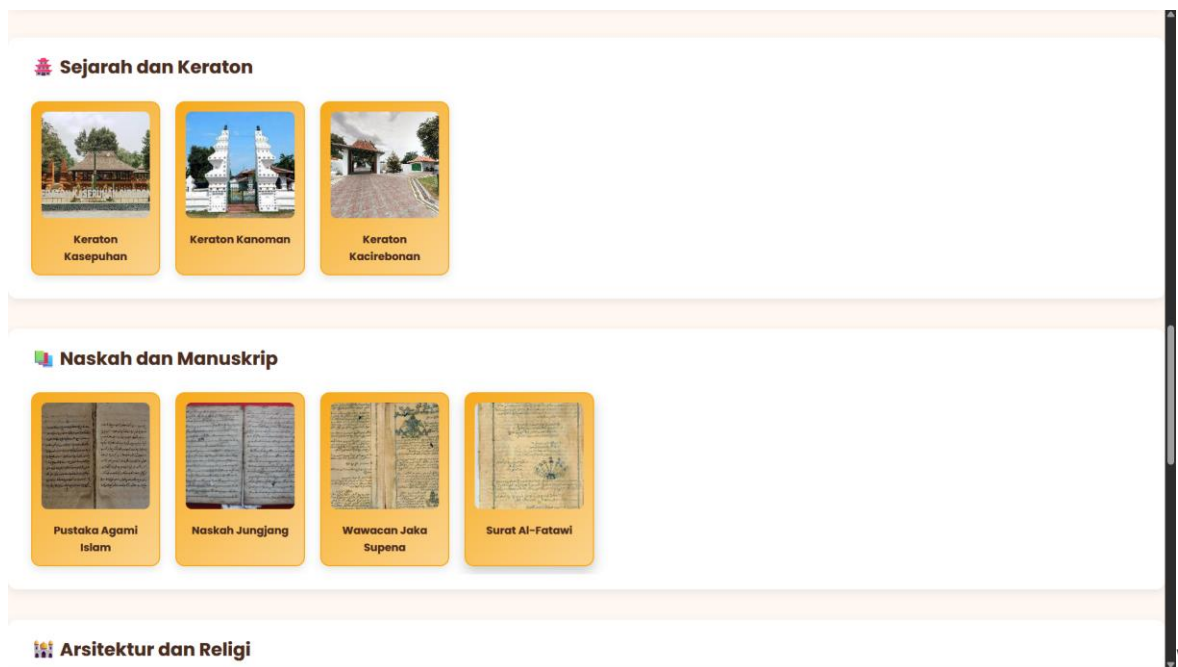
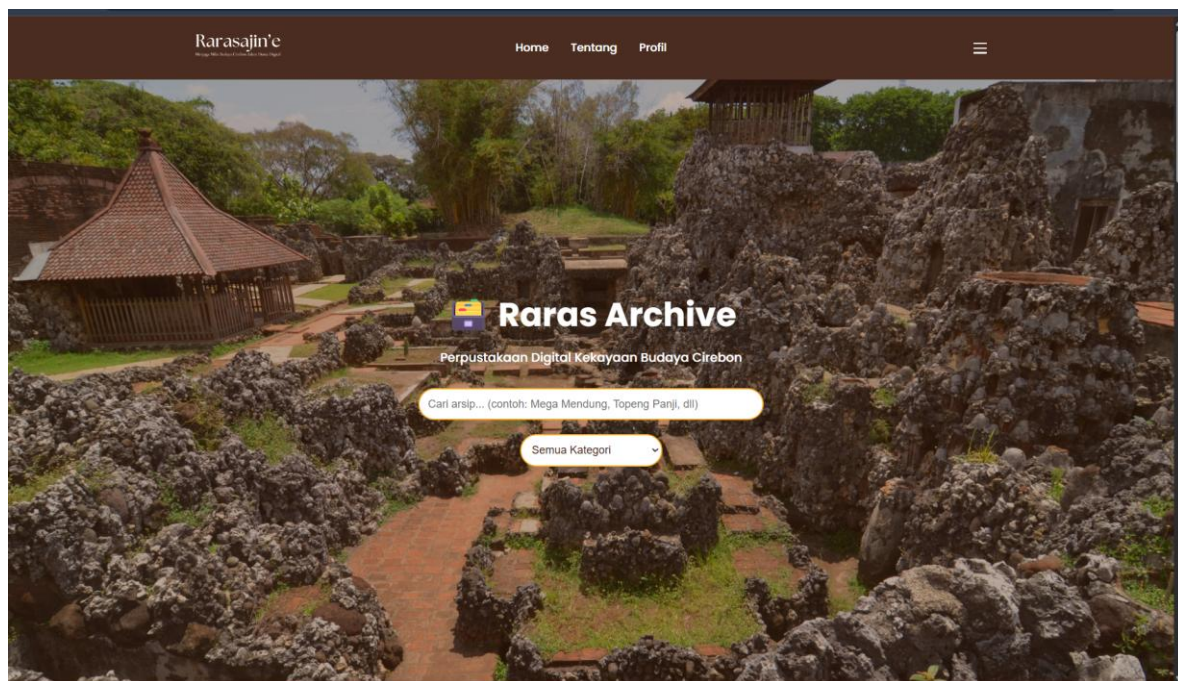
yang megah, disertai judul dan deskripsi yang kuat. Navigasi utama dan dropdown menu tiga fitur inti disusun rapi di bagian atas, memastikan aksesibilitas yang nyaman ke berbagai konten Rarasajiné. Nuansa visual ini memperkuat kesan bahwa pengguna tengah memasuki ruang digital yang sarat akan nilai historis dan keindahan lokal.





Bagian utama halaman ditampilkan dalam bentuk carousel horizontal, menyajikan enam fase penting sejarah Cirebon dari era pra-kerajaan hingga masa kemerdekaan. Setiap slide menampilkan visual tokoh, peristiwa, atau simbol era tersebut dengan tombol “Selengkapnya” yang memicu modal interaktif. Ketika modal terbuka, pengguna disuguhi informasi mendalam lengkap dengan galeri gambar dan satu fitur menarik: seperti audio podcast naratif. Kehadiran audio ini menjadi pembeda yang memperkaya pengalaman menjelajah sejarah, seolah-olah pengguna sedang mendengarkan dongeng budaya langsung dari para narator yang memahami esensi lokal Cirebon. Audio podcast ini tidak hanya menjadi pelengkap, tetapi juga penghubung emosional. Dengan suara narasi yang disusun penuh rasa dan tempo yang nyaman, pengguna diajak meresapi alur sejarah. Fitur audio ini menunjukkan bahwa pelestarian budaya dalam era digital dapat diwujudkan melalui pendekatan multisensori yang mendalam, menjadikan sejarah bukan sekadar catatan, tetapi pengalaman yang hidup.

2. Raras Archive



Arsitektur dan Religi



Kuliner Tradisional



Bahasa dan Aksara



Tari Topeng Cirebon



Tari Topeng Cirebon bukan sekadar pertunjukan seni, melainkan cerminan dari filosofi hidup dan spiritualitas masyarakat pesisir utara Jawa. Tarian ini dimainkan oleh penari tunggal yang menggunakan topeng kayu sebagai simbolisasi karakter-karakter dalam cerita. Setiap topeng memiliki nama, warna, dan makna tersendiri—mulai dari Panji yang melambangkan kesucian dan kelembutan, Samba sebagai simbol masa muda yang lincah, Ruyang yang mengandung filosofi cinta dan kedewasaan, hingga Tumenggung yang menggambarkan kedisiplinan dan Kelana sebagai wujud dari nafsu duniawi yang harus ditundukkan. Tari Topeng lahir dari tradisi keraton dan berkembang menjadi seni rakyat, menjembatani antara nilai-nilai aristokratik dan kehidupan masyarakat biasa. Gerakan tarinya halus, penuh kontrol, dan sering kali disertai alunan gamelan Cirebon yang khas. Dalam banyak pentas tradisional, tarian ini juga diselipkan pesan moral, pendidikan karakter, bahkan dakwah spiritual. Menonton Tari Topeng Cirebon seperti menyaksikan perjalanan batin manusia—dari kelahiran yang murni hingga pergulatan batin melawan keinginan duniawi. Inilah warisan tak ternilai dari tanah Cirebon, yang tidak hanya memanjakan mata, tetapi juga menggetarkan jiwa.

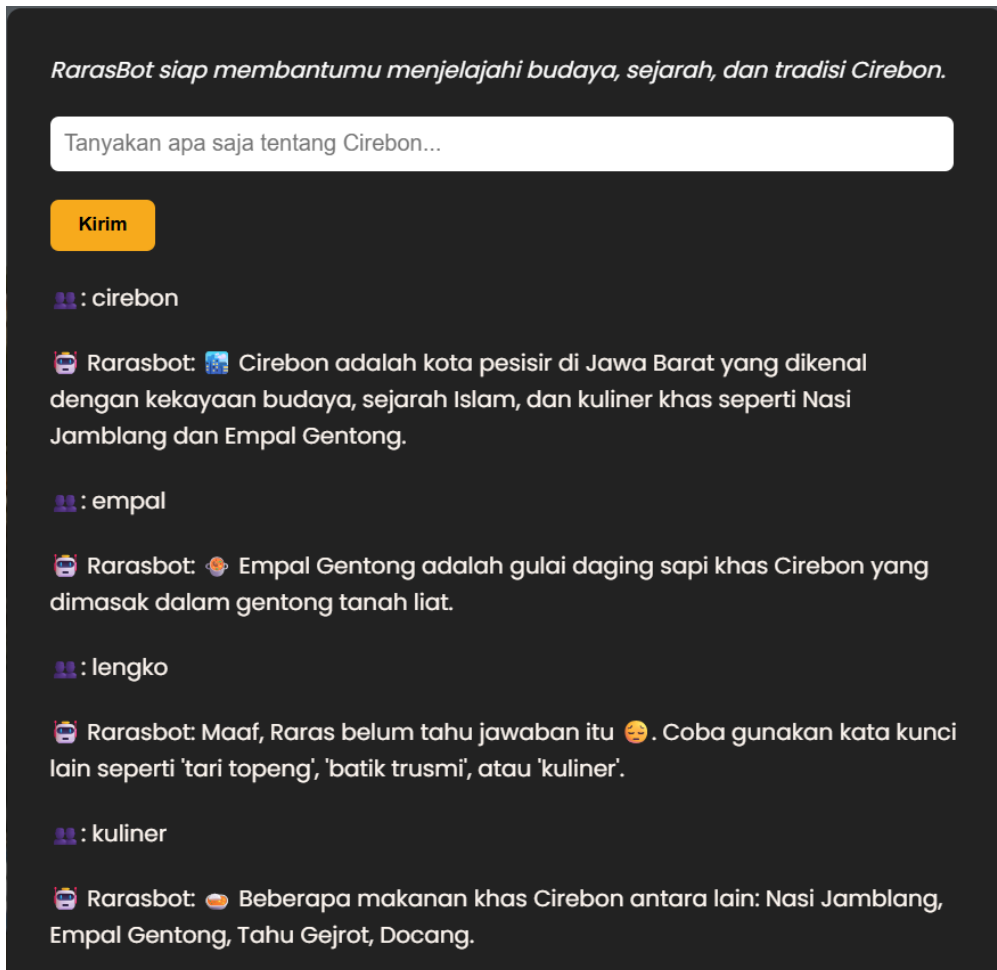
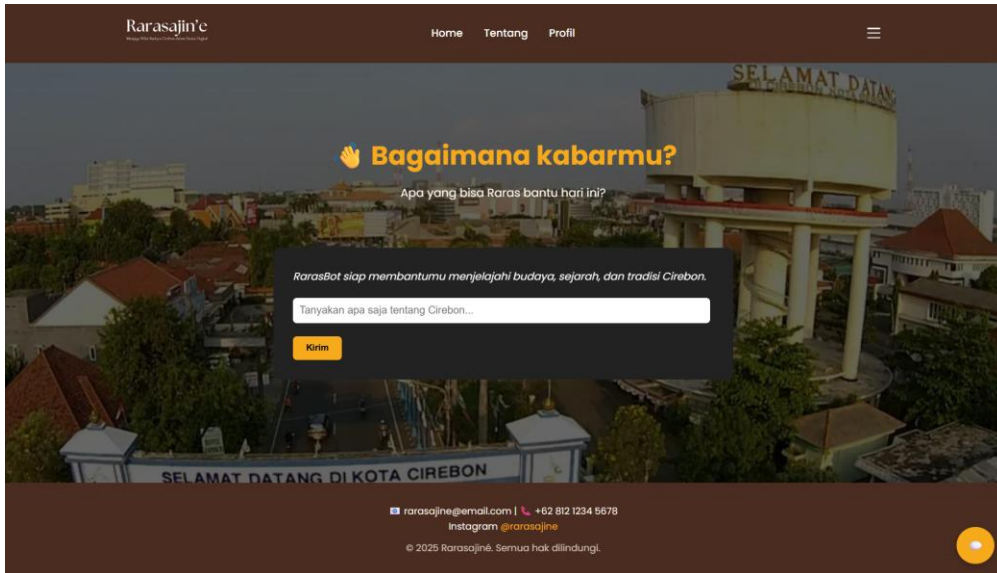
Seni dan Pertunjukan



Raras Archive merupakan fitur utama dalam platform Rarasajiné yang menyuguhkan warisan budaya Cirebon secara digital dan sistematis. Tampilan laman ini dibagi menjadi berbagai kategori budaya seperti Sejarah Keraton, Naskah dan Manuskrip, Arsitektur dan Religi, hingga Seni Pertunjukan. Setiap kategori disusun

dengan visual berbentuk kartu bergambar yang rapi dan informatif. Pengguna dapat mengeksplorasi ragam konten sejarah dengan fitur pencarian dan melalui ikon-ikon seperti Keraton Kasepuhan, Pustaka Agami Islam, atau Masjid Agung Sang Cipta Rasa, semuanya disusun dalam tata letak horizontal responsif yang membuat pengalaman menjelajah terasa mengalir dan menyenangkan. Tampilan juga semakin hidup dengan adanya elemen interaktif seperti pop-up yang muncul ketika pengguna mengeklik salah satu kartu. Pop-up ini menyajikan narasi sejarah atau makna budaya secara naratif dan mendalam, contohnya pada deskripsi Tari Topeng Cirebon yang tampil dengan ilustrasi kuat dan narasi penuh makna filosofis. Nuansa tradisional disandingkan dengan gaya visual modern: warna hangat, ikon tematik, serta layout yang minimalis namun kontekstual menjadikan Raras Archive bukan sekadar tempat penyimpanan digital, tapi ruang pembelajaran dan penghargaan terhadap budaya.

3. Raras Ing Bantu



Fitur Raras ing Bantu menghadirkan antarmuka yang ramah dan modern, menonjolkan pendekatan personal dalam menjelajahi budaya Cirebon. Begitu memasuki halaman, pengguna disambut dengan ucapan hangat “Bagaimana kabarmu?” yang memperkuat kesan bahwa interaksi di sini bersifat akrab dan inklusif. Bagian

atas halaman dihiasi dengan tampilan hero sederhana namun estetik, memperlihatkan tipografi yang kuat dan mengarahkan perhatian langsung pada tujuan utama fitur ini yaitu membantu.

Secara visual, tampilan difokuskan pada kotak percakapan (chat-box) yang menjadi inti dari interaksi. Elemen ini menyuguhkan ruang bagi pengguna untuk mengetik pertanyaan seputar sejarah, budaya, tradisi, hingga kuliner Cirebon. Di bagian bawah kanan halaman, terdapat widget chatbot interaktif berbentuk pop-up yang bisa dibuka dan ditutup sesuai keinginan. Desainnya sederhana namun fungsional, dengan sistem respons dari RarasBot yang siap menjawab segala keingintahuan pengguna secara real-time—memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan.

Melalui pendekatan visual yang bersih, pilihan warna netral, dan ikon khas Cirebon, Raras ing Bantu bukan hanya menjadi fitur bantu semata, melainkan wajah interaktif dari Rarasajiné yang paling komunikatif dan mengikuti perkembangan teknologi saat ini. Fitur ini sangat cocok bagi generasi muda dan pengguna awam yang ingin belajar budaya tanpa harus membaca panjang. Dengan teknologi chatbot sebagai jantung fitur ini,



Fitur ini juga ada pada bagian halaman home, tentang dan profil untuk mempermudah pengguna dalam berinteraksi dan mempelajari budaya cirebon lebih lanjut

Untuk pengalaman interaktif serta lebih lengkapnya cek disini

<https://github.com/AnnasyaMZ/rarasajine/>